



HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TERHADAP BEBAN KERJA DENGAN *JOB INSECURITY*

Syifa Puti Renosari, IJK Sito Meiyanto
Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada

Intisari

Seiring semakin ketatnya persaingan antar perusahaan pada era global seperti saat ini, perusahaan di bidang pelayanan kesehatan khususnya apotek, berupaya dalam memberikan layanan konsultasi obat terbaik bagi para pelanggan. Karyawan sebagai pemberi layanan jasa tersebut harus memiliki kompetensi dan kinerja yang baik agar target penjualan yang sudah ditentukan oleh perusahaan dapat tercapai. Ketika target tersebut tidak terpenuhi, terkadang karyawan juga akan mengalami kekhawatiran terhadap perkembangan karirnya dalam perusahaan tersebut. Selain itu, adanya perubahan dalam perusahaan apotek XY Yogyakarta juga akan memungkinkan karyawan merasa tidak aman terhadap pekerjaannya sehingga hal ini dapat di asumsikan sebagai *job insecurity*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis mengenai adanya hubungan positif antara persepsi terhadap beban kerja (X) dengan *job insecurity* (Y) di Apotek XY Yogyakarta menggunakan metode kuantitatif dengan penyebaran skala. Analisis data menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* menggunakan SPSS 24. Responden penelitian terdiri dari 151 orang karyawan apotek XY Yogyakarta. Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara variabel persepsi terhadap beban kerja dengan *job insecurity* dengan nilai $r = 0.141$ dan $p = 0,084$ ($p > 0,05$).

Kata kunci: persepsi terhadap beban kerja, *job insecurity*, karyawan apotek.



RELATIONSHIP BETWEEN PERCEPTION OF WORKLOAD WITH JOB INSECURITY

Syifa Puti Renosari, IJK Sito Meiyanto
Faculty of Psychology, Gadjah Mada University

Abstract

Along with the competition between companies in the global era is getting strict like today, health care companies especially pharmacies, strive for providing the best drug consultancy services for costumers. Employees as health care providers must have competency and good performance to achieve the sales target that have been determined by the company. When the target not achieved, sometimes employees will also experience concerns about his career development in that company. In addition, an organizational change in the pharmacy company XY will also allow employees to feel insecure about their job, so it can be assumed as job insecurity. This study intended to verify a hypothesis about relation between perception of workload (X) with job insecurity (Y) at XY pharmacy Yogyakarta using a quantitative method with scale distribution. Data analysis used product moment correlation analysis technique with SPSS 24. Respondent of research consist of 151 employees of XY pharmacy Yogyakarta. The result shows that there is no correlation between perception of workload variable with job insecurity with $r = 0.141$ and $p = 0,084$ ($p > 0,05$).

Keywords: perception of workload, job insecurity and pharmacy employee.